B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JANUARI 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR
RESTU PATRIA M, SST

TIM PENGOLAH DATA:
OKTAVIANA INDRIANI, SP
YUHANNA MAURITS, M.Si
AFRIYAS ULFAH, SST
HAMDAN NURDIN,SP
DAVID SAMPELAN, A.Md

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
https://www.blog.eoasia.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Januari tahun 2017.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Kelas I Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Desember 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Februari, Maret dan April 2017) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Desember 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Oktober, Oktober, Desember 2016) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Januari 2017

Kepala Stasiun Klimatogi Kelas I
Lombok Barat– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 8
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2016 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2016 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2016 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2017 12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017 12
2. Prakiraan Sifat Hujan Februari 2017 13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2017 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017 15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2017 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2017 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2017 17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 18
A. UNSUR IKLIM 18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 19
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2016 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2016 – Februari 2017 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2016 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER – FEBRUARI 2017 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2016 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2016 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Desember 2016 11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017 12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017 14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017 15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2017 16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2017 17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2016 18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Januari 2017 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari Bulan Desember 2016 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Januari 2017 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Januari 2017 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016. 19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016 22
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2016 Provinsi NTB 32
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari – April 2017 Provinsi NTB..... 34
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2016..... 37
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2016..... 38
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2016..... 39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2016 40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017 41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017..... 42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017..... 43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017 44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2017..... 45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2017 46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Oktober – Desember 2016..... 47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok..... 48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Desember 2016 - Februari 2017..... 49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa..... 50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Maret- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Maret-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. **Sirkulasi Monsun Asia - Australia**
   a. **Monitoring**: Indeks Monsun Australia saat ini sudah menunjukkan nilai positif kuat atau menunjukkan kondisi angin baratan. Angin baratan yang kuat menandakan musim hujan sudah merata terjadi di seluruh wilayah NTB. Kondisi ini mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah NTB sehingga potensi terjadinya hujan juga masih tinggi.
   b. **Prakiraan:** Kondisi angin baratan yang menjadi penanda periode musim hujan di wilayah NTB diprakirakan masih akan bertahan hingga Maret 2017.
   (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)
2. **Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**
   a. **Monitoring:** Pada awal Januari 2017, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di bagian barat dan timur laut perairan Indonesia berada dalam kondisi cukup hangat, namun untuk wilayah perairan sekitar NTB dalam kondisi dingin dengan anomali -0.25 s/d -0.5 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Kondisi ini mengakibatkan berkurangnya suplai uap air ke wilayah NTB. Meskipun demikian masih aktifnya angin baratan di wilayah NTB mengakibatkan masih memungkinkan untuk terjadi hujan dengan intensitas ringan hingga sedang di wilayah NTB.
   b. **Prakiraaan:** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT hingga bulan Februari 2017 diprakirakan dalam kondisi normal hingga dingin. Kondisi perairan sekitar NTB akan kembali menghangat memasuki bulan Maret..
   (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

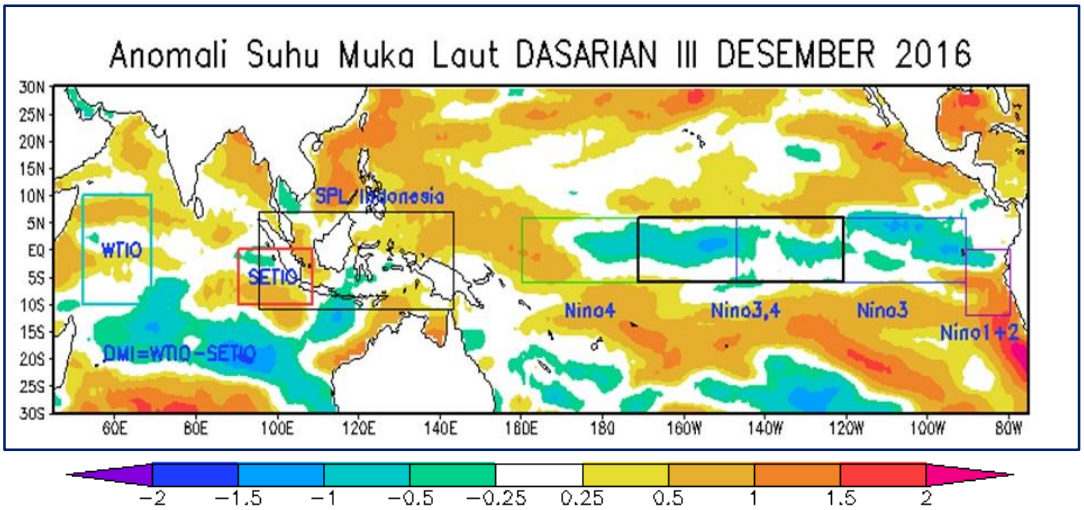

(Sumber: NCDC NOAA)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Januari 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga Akhir Desember 2016 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) masih dingin seperti pada pada bulan-bulan sebelumnya. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.34 ºC yang mengindikasikan kondisi ***ENSO Normal***. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Desember 2016 juga menunjukkan kondisi netral dengan nilai + 2.6. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Februari 2017 diprakirakan pada nilai -5.0 sampai dengan +5.0. Peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **DJF** adalah kondisi **Netral** dengan peluang sebesar 69%, ***La Nina*** sebesar 31 %, tidak ada peluang kondisi ***El Nino*** (0%). Hal ini mengindikasikan kondisi ***La Nina*** akan berakhir dan menuju ke kondisi netral pada Februari 2017.

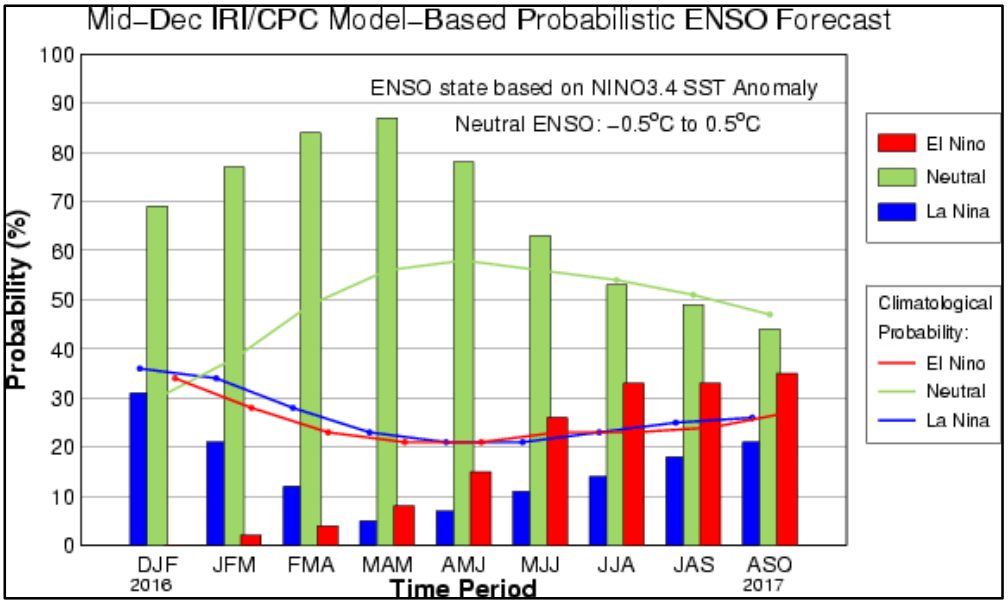

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Januari 2017

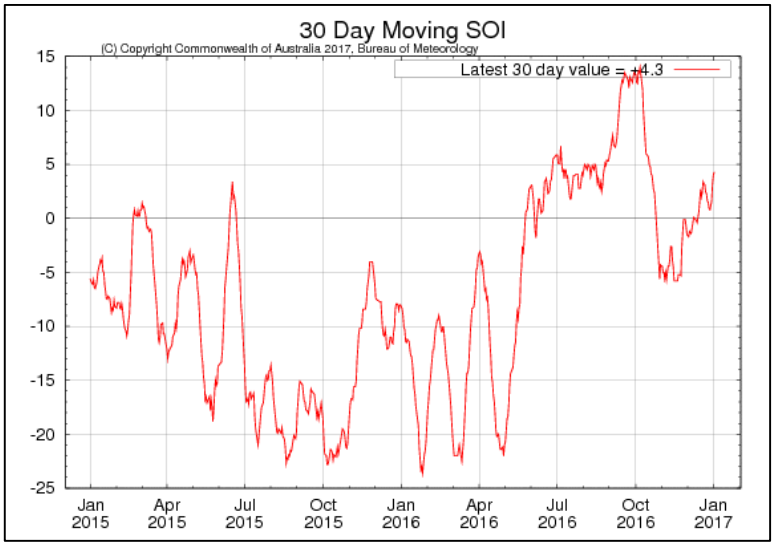

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Januari 2017

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Januari 2017, kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia cukup bervariasi, dengan kondisi yang lebih hangat terjadi di perairan sebelah Barat dan Timut Laut Indonesia, sementara itu di perairan sekitar Jawa, Bali, NTB, NTT dan Sulawesi kondisi perairannya lebih dingin. Anomali SST Indonesia berkisar antara -1°C s/d +1.0°. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Januari berkisar +0.25°C s/d +1.0°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Desember 2016, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 mb. Tekanan rendah umumnya berada di Belahan Bumi bagian Selatan (BBS) termasuk di sekitar wilayah NTB. Hal ini ditandai dengan munculnya pusat tekanan rendah di BBS khususnya di selatan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara serta di utara Australia. Diprakirakan pusat tekanan rendah selama bulan Februari masih berada di BBS sehingga potensi hujan di NTB masih tinggi.

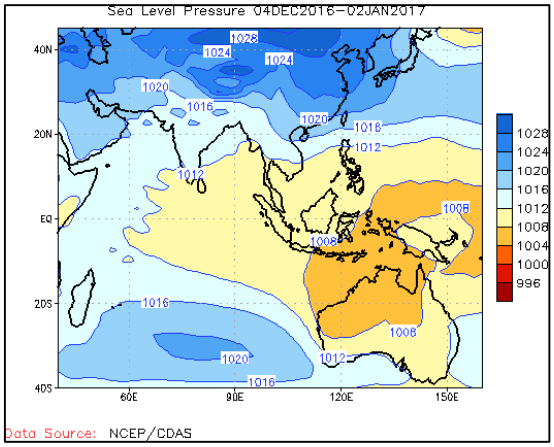

Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Desember 2016, angin di lapisan 850 hPa sudah didominasi oleh angin baratan dengan arah angin Barat – Barat Laut, kecepatan angin berkisar antara 10-14 knot (5 – 7 m/s). Untuk bulan Januari, diprakiraan angin masih bertiup dari arah Barat - Utara .

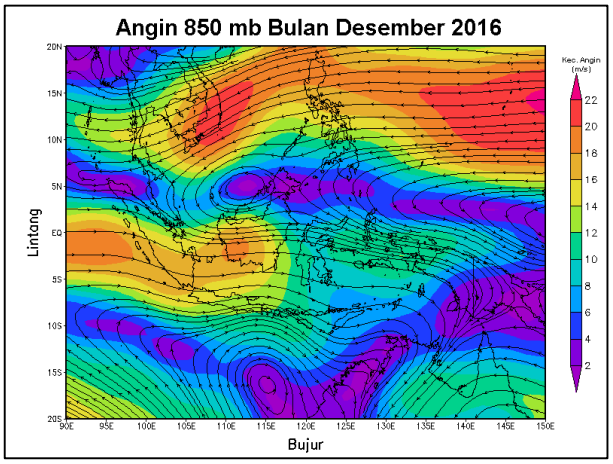

Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari Bulan Desember 2016

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Desember 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 29 - 1168 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Desa Kolo Kec. Asakota kota Bima yang mencapai 1168 mm, dan terendah 29 mm yang terjadi di Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu dengan sifat hujan secara umum **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 22.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 54 - 100 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 56 - 97 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Februari, Maret dan April 2017 adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Februari sampai April 2017, secara umum wilayah NTB akan berada pada kisaran **Normal hingga Bawah Normalnya**.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 23.6 – 31.1 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.3 – 33.3 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 80 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Memasuki bulan Januari, peluang terjadinya hujan masih tinggi, meskipun tidak se-intens di pertengahan hingga akhir Desember. Masih aktifnya angin baratan ditambah masih hangatnya suhu muka laut perairan sekitar NTB menyebabkan pembentukan awan-awan konvekif yang cukup banyak. Prediksi curah hujan di bulan Februari berkisar 101 - 400 mm/bulan, bulan Maret 2017 berkisar 51 – 300 mm/bulan dan bulan April 2017 berkisar 21-200 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Bawah Normal (BN).**

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Desember 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya
	Sumbawa	Utan, Lenangguar
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja
	Bima	Bolo
151 - 200	Lombok Utara	Gerung, Labuapi,Tanjung
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Pajo,
201 - 300	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Buer, Empang, Alas Barat, Moyo Utara, Tarano,
	Dompu	Huu, Pekat,
	Bima	Sanggar, Monta, Woha, Donggo, Madapangga,
301 - 400	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sikur,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Sumbawa, Lape, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok,
	Bima	Belo, Sape, Wera, Langgudu, Lambu,
401 - 500	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Jonggat,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Labangka,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Ambalawi,
>500	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa	Plampang,

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan Desember 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Wanasaba,	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Pringgabaya, Masbagik, Sambelia,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano,	-
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,	Alas, Buer, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Rhee, Orong Telu, Lantung,	Utan, Lenangguar,
Dompu	Huu, Pekat,	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Belo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Monta,	Bolo, Woha, Donggo, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Desember 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Desember 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	-	-
11 – 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 – 31	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Pujut, Batukliang, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa	Lape,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari, Maret, dan April 2017 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Februari, Maret, dan April 2017 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, Lape, Empang, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Monta, Belo, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Sanggar, Sape
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi, Kuripan, Lingsar,
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Woha, Donggo, Madapangga, Soromandi, Bolo
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Kediri, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Utan, Rhee
301 – 400	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun,
>400	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Februari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Februari 2017

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Lingsar,	Narmada, Sekotong, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	Bayan,	Pemenang, Kayangan,	Tanjung, Gangga,
Lombok Tengah	-	Batukliang, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Pringgabaya,
Sumbawa Barat	-	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes,	Alas, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Utan, Lape,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sambelia, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
201 -300	Lombok Barat	Lingsar, Kediri,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa	SBW Diperta, Unter Iwes,
301 - 400	-	-
401 – 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Lingsar,	Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Labuapi,
Lombok Utara	-	Gangga, Bayan, Kayangan,	Tanjung, Pemenang,
Lombok Tengah	Pringgarata, Praya, Batukliang Utara,	Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	Sikur,	Sembalun, Swela,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	SBW Diperta,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu, Dompu, Kilo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2017

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Bima	Sape
51 - 100	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Empang, Alas Barat, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
101 - 150	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu, Lantung,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun,
	Sumbawa	Lenangguar,
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan April 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2017

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Selaparang,	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,	Ampenan, Sekarbela,
Lombok Barat	Gerung, Lingsar,	Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Sikur,	Jerowaru, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano,	Alas,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,	Wawo, Ambalawi, Langgudu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2016

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.6 – 32.2	23.6 – 32.6	23.6 – 32.4	24.6 – 34.0
	Maksimum	33.0	32.8	34.0	35.0
	Tanggal	7	7	11	28, 29
	Minimum	22.4	22.8	23.0	23.6
	Tanggal	4	15	22, 27	3
Curah Hujan (mm)	Jumlah	323	308	333	201
	Hari Hujan	22	21	22	21
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	45	51	44	38
	Tertinggi	100	100	99	100
	Tanggal	27	20, 25, 27, 29	11, 27	27
	Terendah	3	0	0	0
	Tanggal	23	28, 31	15, 23	15, 21, 22, 23, 24
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1003.0	1008.4	1008.1	1008.9
	Tertinggi	1005.3	1010.2	1010.2	1011.1
	Tanggal	2, 15	15	15, 17	15
	Terendah	999.3	1005.3	1004.4	1005.5
	Tanggal	23	23	23	23
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	82	84	84
	Tertinggi	100	100	99	97
	Tanggal	14	1	4	2, 5, 6, 11, 13, 24, 25, 26, 27, 29
	Terendah	60	54	59	56
	Tanggal	7	7	29	29
Angin (knot)	Rata-rata	4	5	5	1
	Arah Terbanyak	Timur Laut	Tenggara	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat Laut	Barat Laut	Tenggara	Utara
	Kec. Terbesar	18	15	15	15
	Tanggal	18	21	19, 20	18

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

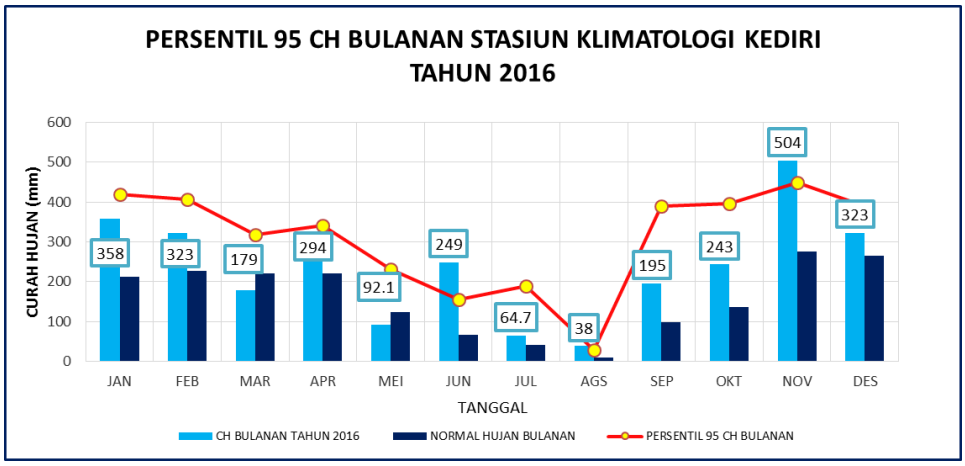

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

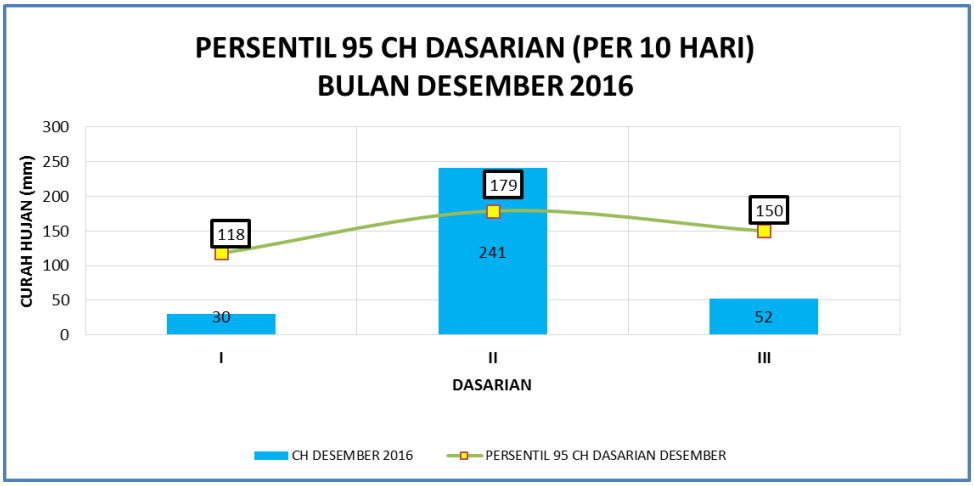

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

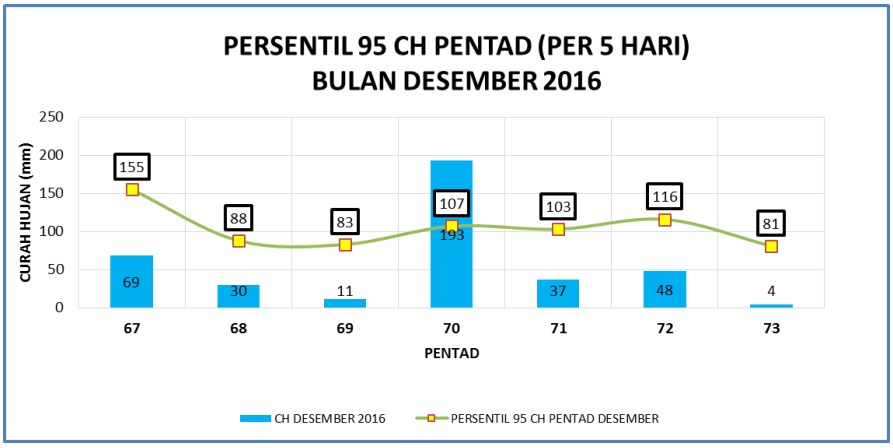

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Desember 2016 tidak mengalami curah hujan esktrim pada skala waktu bulanan. Curah hujan yang tercatat pada bulan Desember 2016 di Stasiun Klimatologi

Lombok Barat adalah 323 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan Desember adalah 400mm. Meskipun demikian curah hujan bulan Desember 2016 di Stasiun Klimatologi Lombok Barat cukup tinggi berada di atas nilai rata-rata nya selama 30 tahun. Pada grafik 4 curah hujan dasarian pada dasarian II mengalami curah hujan ekstrim dimana curah hujan tyang tercatat sebesar 241 mm dengan nilai persentil 95%nya adalah 179 mm. Jika diturunkan ke skala waktu yang lebih kecil lagi, yaitu skala pentad, pada Grafik 5 terdapat curah hujan ekstrim pada pentad ke-70 dengan jumlah curah hujan sebesar 193 mm dengan nilai persentil 95% nya adalah 107 mm.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

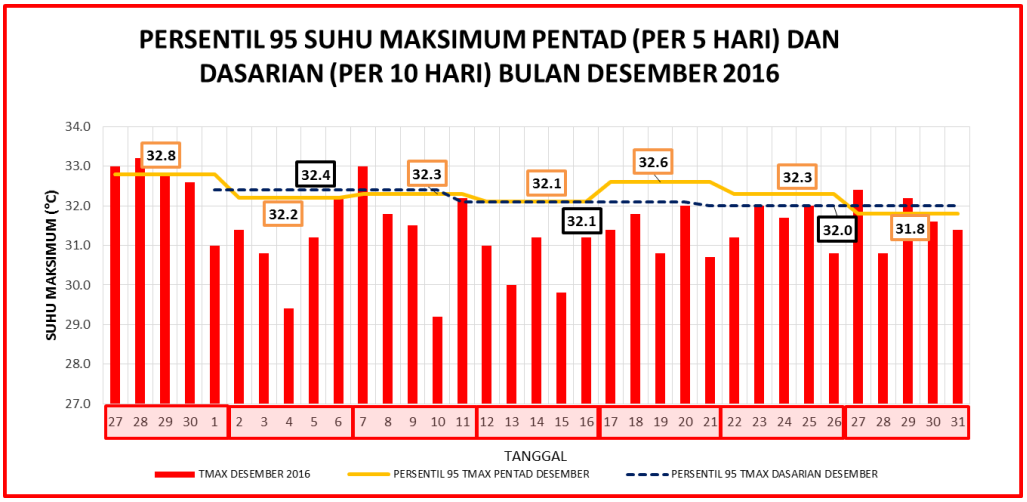

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

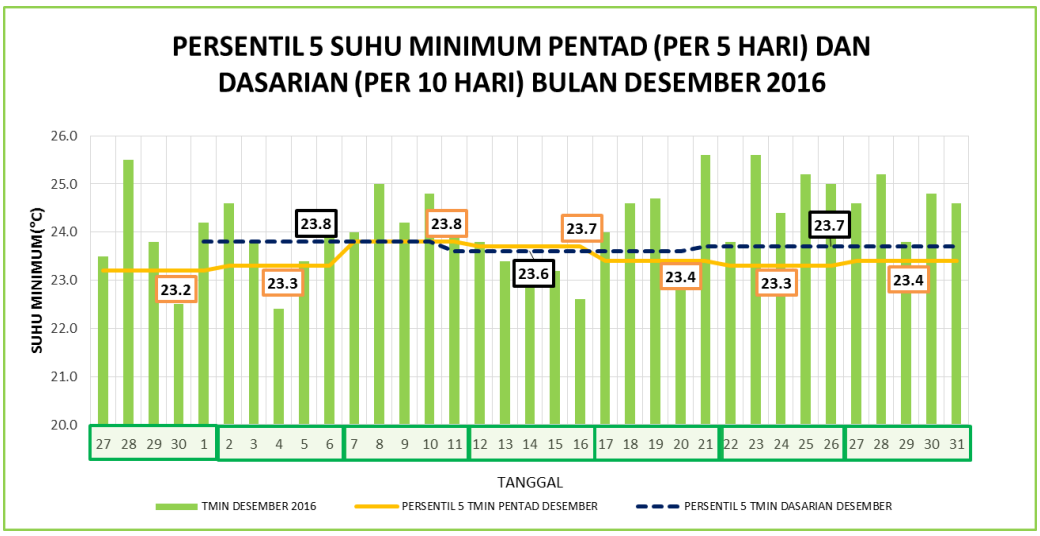

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat pada bulan Desember 2016 grafik suhu udara maksimum cukup rendah, hanya ada beberapa hari yang suhu maksimumnya melewati batas persentil 95% yaitu di tanggal 1, 2, 7, 27, dan 29. Hal ini dipengaruhi oleh curah hujan yang cukup tinggi terjadi di bulan Desember sehingga suhu maksimum yang tercatat cukup rendah. Suhu udara minimum harian pada bulan Desember 2016 (grafik 7), secara umum suhu udara minimum harian berada pada kondisi normal, kecuali pada tanggal 4, 14, dan 15 berada di bawah garis persentil 5%.

c. Arah dan Kecepatan Angin

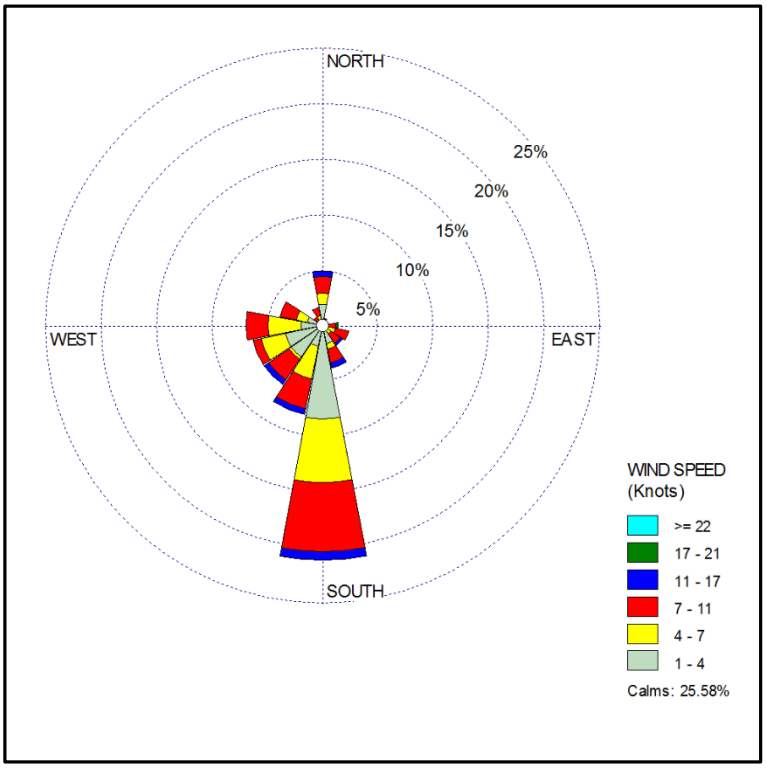

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Desember 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan – Barat dengan kecepatan 4 - 17 knot (8 – 34m/s), dengan kecepatan maksimum 13-18 knot (26 –36 m/s). Selain dari Selatan angin juga bertiup variasi dari arah Barat hingga Timur.

d. Suhu Tanah

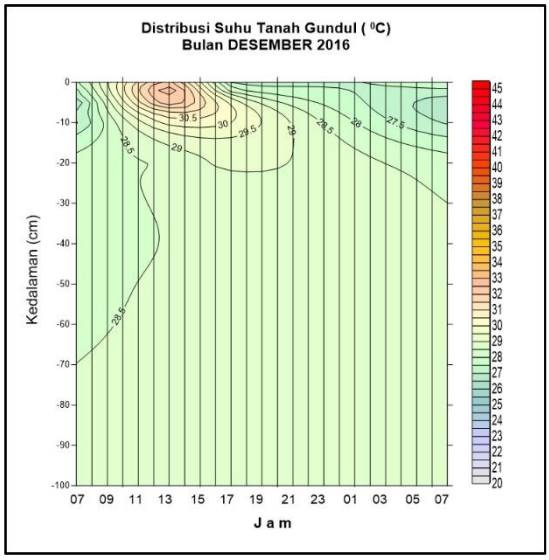

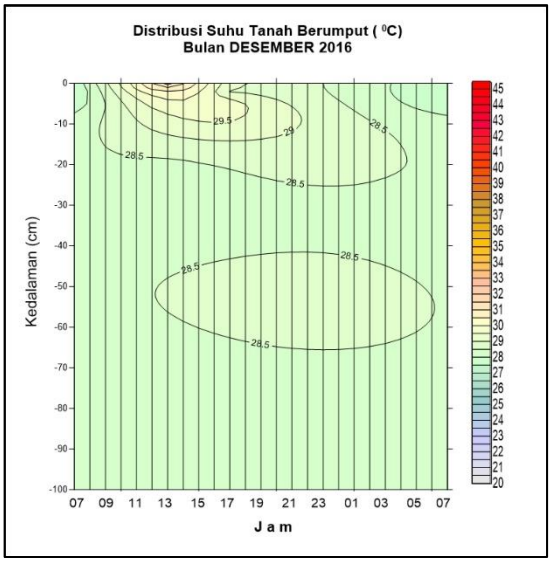

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 38.9 °C dan terendah tercatat sebesar 27.2 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 31.4 °C dan terendah tercatat sebesar 28.0 °C.

e. Informasi Kualitas Udara

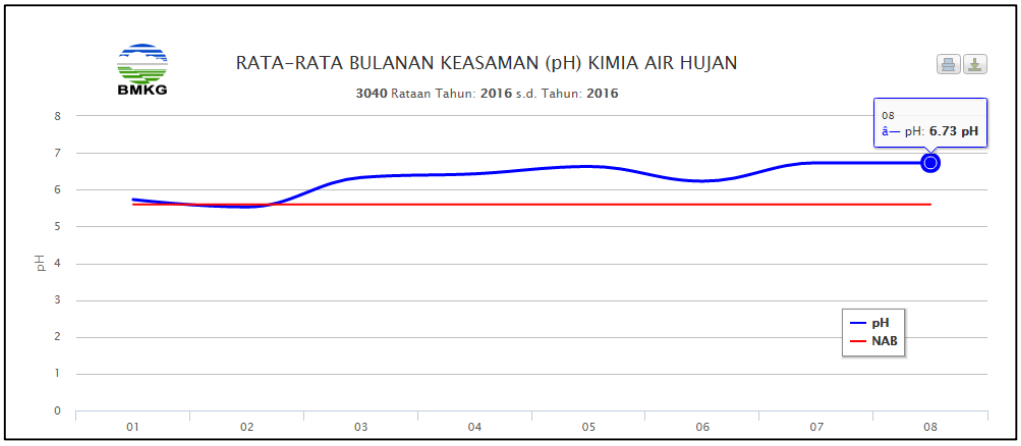

Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

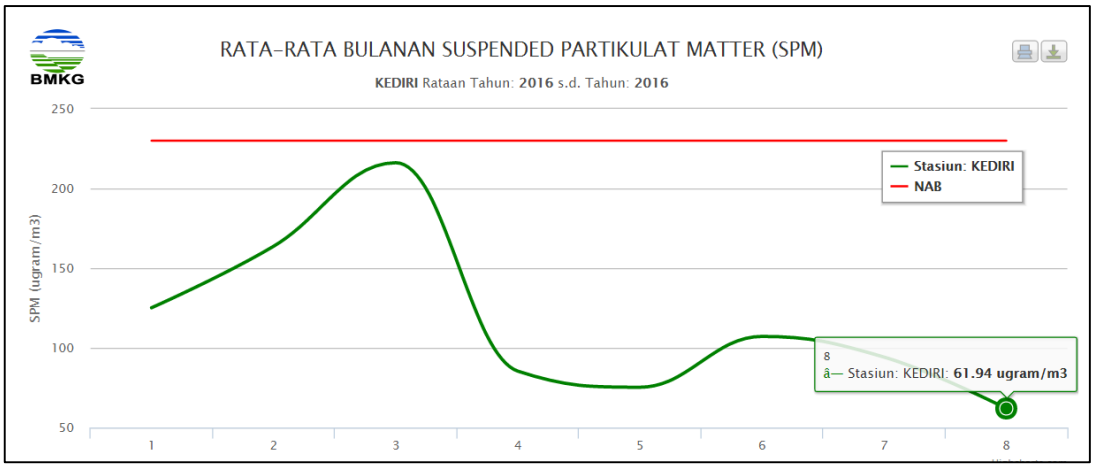

Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2016

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (Agustus 2016) menunjukkan kualitas air hujan diatas ambang batas yaitu 6.73 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Curah hujan pada bulan Agustus cukup sedikit yang menyebabkan Ph air hujan meningkat karena adanya polutan-polutan sehingga belum signifikan terjadi belum dapat memebersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Lombok Barat dan tercatat pH air hujan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Lombok Barat hingga bulan Agustus 2016 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan, periode Oktober – Desember 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Agak Basah** di wilayah Pulau Lombok namun di wilayah Lombok bagian Tengah berada pada kondisi **Basah** hingga **Sangat Basah**. Pulau Sumbawa umumnya kondisi **Agak Basah** namun di beberapa tempat sampai pada kondisi **Sangat Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2016 – Februari 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Desember 2016 – Februari 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Pulau Lombok bagian Utara dalam kondisi **agak kering** hingga **kering**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Oktober - Desember 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Oktober - Desember 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Selaparang, Sekarbela,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Janapria, Kopang, Pujut,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Gangga, Pemenang,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Sekongkang,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Diperta Sumbawa, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Asakota,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Ampenan, Mataram, Sandubaya,	-	Cakranegara,
LOMBOK BARAT	Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,	Batu Layar,	Gunung Sari, Kediri,
LOMBOK TENGAH	Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Batukliang Utara, Pringgarata, Jonggat,	-
LOMBOK TIMUR	Sembalun, Terara, Sakra Barat,	Pringgasela,	-
LOMBOK UTARA	Bayan, Tanjung, Kayangan,	-	-
SUMBAWA BARAT	Poto Tano, Maluk,	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk,
SUMBAWA	Stamet Sumbawa, Lape, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Maronge, Lopok, Orong Telu,	Moyo Hilir, Plampang, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Tarano,	-
DOMPU	Dompu, Pekat,	-	-
BIMA	Belo, Woha, Langgudu,	Donggo,	-
KOTA BIMA	Rasanae Barat, Mpunda,	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER 2016 – FEBRUARI 2017

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Desember 2016 – Februari 2017 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Januari 2016 dan Februari 2017 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Ampenan, Mataram, Sandubaya,	-	Cakranegara,
LOMBOK BARAT	Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,	Batu Layar,	Gunung Sari, Kediri,
LOMBOK TENGAH	Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Batukliang Utara, Pringgarata, Jonggat,	-
LOMBOK TIMUR	Sembalun, Terara, Sakra Barat,	Pringgasela,	-
LOMBOK UTARA	Bayan, Tanjung, Kayangan,	-	-
SUMBAWA BARAT	Poto Tano, Maluk,	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk,
SUMBAWA	Stamet Sumbawa, Lape, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Maronge, Lopok, Orong Telu,	Moyo Hilir, Plampang, Empang, Lunyuk, Labuhan Badas, Tarano,	-
DOMPU	Dompu, Pekat,	-	-
BIMA	Belo, Woha, Langgudu,	Donggo,	-
KOTA BIMA	Rasanae Barat, Mpunda,	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Desember 2016 di Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi **Sedang – Cukup** dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang - Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading,	Seteluk, Poto Tano, Lenangguar, Ropang,
Sedang	Ampenan, Sekarbela, Gerung, Sekotong, Tanjung, Gangga, Kayangan, Praya Timur, Kopang, Janapria, Praya Tengah, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Buer, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Maronge, Tarano,
Kurang	Bayan, Pujut, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Brang Ene, Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Desember 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Desember 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	186 - 252	500	2016	28	1984	500	AN
	Cakranegara	186 - 252	541	2016	104	1992	541	AN
	Mataram	186 - 252	714	1987	45	2002	425	AN
	Selaparang	186 - 252	498	2016	25	2000	498	AN
Lombok Barat	Gerung	171 - 231	445	2002	25	2000	225	N
	Lembar	185 - 250	725	2013	35	2008	233	N
	Narmada	195 - 264	1236	2002	107	1990	335	AN
	Sekotong	163 - 221	569	2013	39	1983	331	AN
	Lingsar	175 - 237	559	2013	171	2011	495	AN
	Gunung Sari	201 - 272	500	2016	0	1999	500	AN
	Batu Layar	186 - 252	390	2013	131	2011	327	AN
	Kediri	175 - 237	472	2013	35	2000	318	AN
Lombok Utara	Tanjung	135 - 183	630	2013	28	1965	185	AN
	Gangga	150 - 203	523	2013	92	2009	266	AN
	Bayan	198 - 268	557	2016	78	1997	557	AN
	Pemenang	151 - 204	479	2013	64	2009	243	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	221 - 299	516	2003	86	2000	396	AN
	Praya Barat	188 - 254	505	1993	26	1951	350	AN
	Pringgarata	198 - 268	543	2013	128	2009	467	AN
	Kopang	200 - 271	672	2014	44	1994	331	AN
	Pujut	135 - 183	671	1954	75	1976	359	AN
	Janapria	200 - 271	520	2012	53	2009	359	AN
	Batukliang	187 - 253	785	1953	113	2009	411	AN
	Praya	194 - 262	726	2013	18	1976	363	AN
	Batukliang Utara	215 - 291	695	2013	224	2009	570	AN
	Jonggat	198 - 268	571	1987	2	2000	456	AN

Lanjutan….

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Desember 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	192 - 260	407	1987	31	1998	243	N
	Mt. Gading	175 - 237	476	1989	55	2000	285	AN
	Sukamulia	185 - 250	578	2002	74	2006	241	N
	Pringgabaya	207 - 280	214	2012	58	2009	135	BN
	Aikmel	223 - 302	443	2012	104	2009	237	N
	Masbagik	223 - 302	592	2014	87	2015	209	BN
	Sambelia	277 - 375	409	1975	62	1976	243	BN
	Sembalun	200 - 271	605	1981	259.5	1978	605	AN
	Sikur	175 - 237	604	2005	45	2009	312	AN
	Swela	189 - 256	475	2010	55	2009	283	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	159 - 215	802	2013	12	1960	256	AN
	Tano	159 - 215	339	2013	140	2014	171	N
	Sekongkang	159 - 215	417	2014	251	2015	309	AN
Sumbawa	Alas	151 - 204	469	2013	49	2008	174	N
	Buer	187 - 253	485	2010	164	2013	220	N
	Utan	187 - 253	1352	1997	34	1984	128	BN
	Moyo Hilir	189 - 256	494	2016	20	1985	494	AN
	(Diperta) Sbw	189 - 256	846	2006	72	2009	379	AN
	Sumbawa	189 - 256	482	1966	11	1969	325	AN
	Lape	175 - 237	405	1959	54	1991	371	AN
	Plampang	214 - 290	523	1984	43	1968	508	AN
	Lenangguar	185 - 250	521	1956	47	1966	149	BN
	Empang	167 - 226	352	2002	17	2001	296	AN
Dompu	Manggalewa	167 - 226	467	2010	150	2016	150	BN
	Hu'u	167 - 226	819	2013	234	2015	241	AN
Bima	Sanggar	176 - 238	563	2011	35	2000	202	N
	Rasanae	211 - 285	858	1999	14	1971	469	AN
	Bolo	181 - 245	570	1972	0	2003	143	BN
	Sape	151 - 204	715	1987	13	2000	322	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Februari - April 2017 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2017		MARET 2017		APRIL 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Cakranegara	201 - 300	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Mataram	201 - 300	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Selaparang	201 - 300	N	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Sekarbela	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Sandubaya	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	BN	101 - 150	BN	151 - 200	AN
	Lembar	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Narmada	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Sekotong	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Lingsar	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Gunung Sari	201 - 300	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Batu Layar	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Kediri	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Labuapi	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Kuripan	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
Lombok Utara	Tanjung	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Gangga	151 - 200	BN	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Bayan	301 - 400	AN	201 - 300	N	51 - 100	N
	Pemenang	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Kayangan	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	N
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	BN	151 - 200	BN	51 - 100	N
	Praya Barat	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Pringgarata	151 - 200	BN	201 - 300	AN	101 - 150	BN
	Kopang	201 - 300	BN	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Pujut	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Janapria	201 - 300	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Batukliang	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Praya	201 - 300	BN	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Praya Barat Daya	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Praya Tengah	201 - 300	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Batukliang Utara	201 - 300	BN	201 - 300	AN	101 - 150	BN
	Jonggat	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
Lombok Timur	Jerowaru	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Mt. Gading	201 - 300	N	101 - 150	BN	151 - 200	AN
	Sukamulia	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Pringgabaya	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Aikmel	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Masbagik	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	AN

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2017		MARET 2017		APRIL 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	301 - 400	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Sembalun	301 - 400	N	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Sikur	201 - 300	N	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Swela	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Keruak	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Sakra	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Terara	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Selong	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Pringgasela	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Suralaga	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	N
	Wanasaba	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Labuhan Haji	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Sakra Timur	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Sakra Barat	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Poto Tano	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Sekongkang	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Jereweh	151 - 200	BN	151 - 200	BN	51 - 100	N
	Taliwang	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Brang Rea	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Maluk	151 - 200	BN	151 - 200	BN	51 - 100	N
	Brang Ene	151 - 200	BN	151 - 200	BN	51 - 100	N
Sumbawa	Alas	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Buer	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Utan	201 - 300	N	51 - 100	BN	101 - 150	AN
	Moyo Hilir	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Diperta Sumbawa	151 - 200	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Stamet Sumbawa	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Lape	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	AN
	Plampang	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Lenangguar	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	AN
	Empang	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Lunyuk	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Batu Lanteh	151 - 200	N	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Moyo Hulu	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Ropang	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Alas Barat	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Labuhan Badas	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	N

Lanjutan…..

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2017		MARET 2017		APRIL 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Rhee	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Unter Iwes	151 - 200	N	201 - 300	BN	101 - 150	N
	Moyo Utara	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	N
	Maronge	101 - 150	BN	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Tarano	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Lopok	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	AN
	Orong Telu	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Lantung	151 - 200	BN	101 - 150	BN	101 - 150	AN
Dompu	Manggalewa	101 - 150	BN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Huu	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Kempo	101 - 150	BN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Dompu	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Kilo	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Woja	101 - 150	BN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Pekat	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Pajo	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	N
Kota Bima	Raba	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Barat	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Timur	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Asakota	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Mpunda	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
Bima	Monta	101 - 150	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Sanggar	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Belo	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Bolo	151 - 200	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Sape	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Woha	151 - 200	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Wawo	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Wera	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Donggo	151 - 200	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Ambalawi	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Langgudu	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Lambu	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Madapangga	151 - 200	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2016

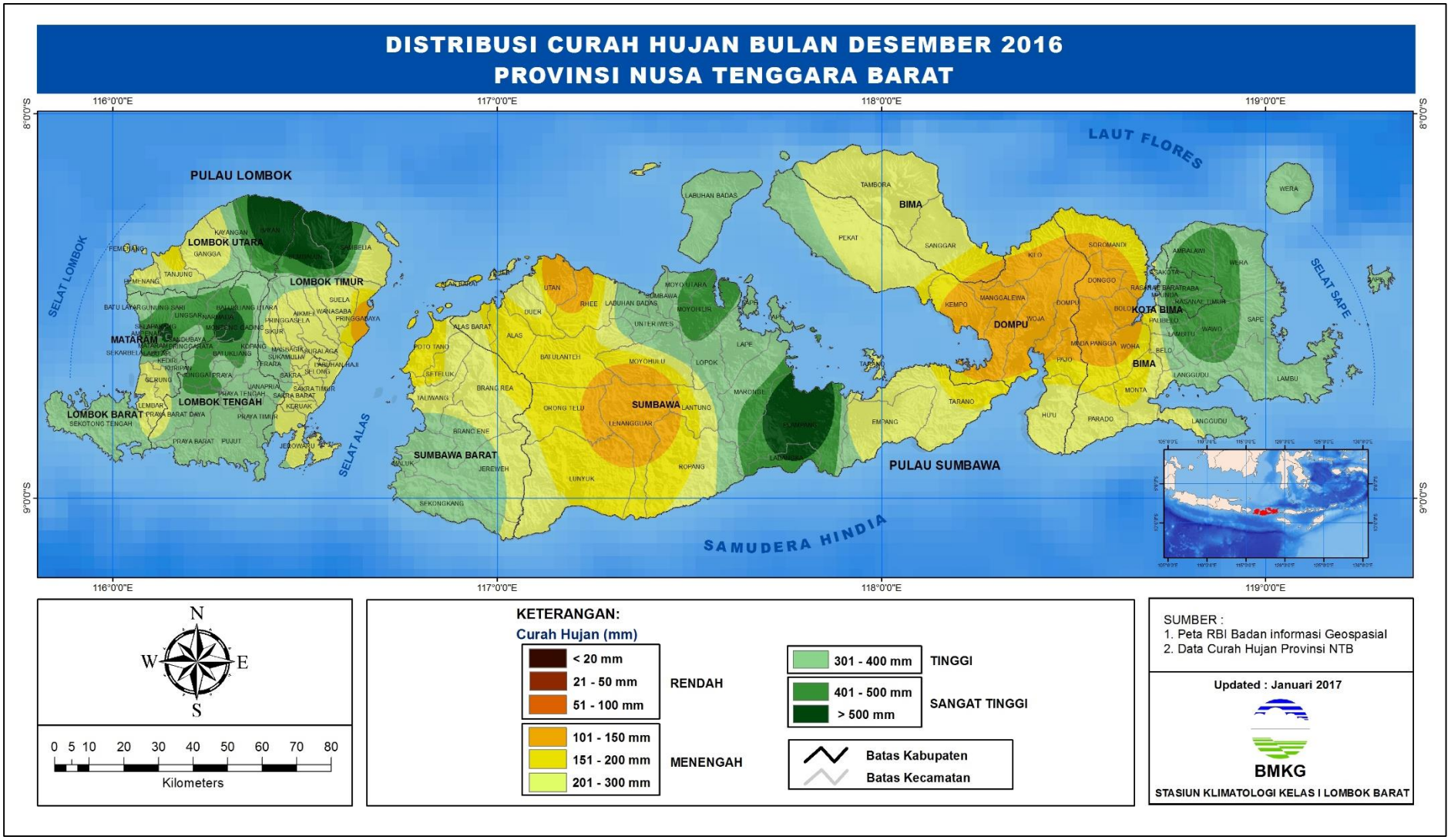

Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2016

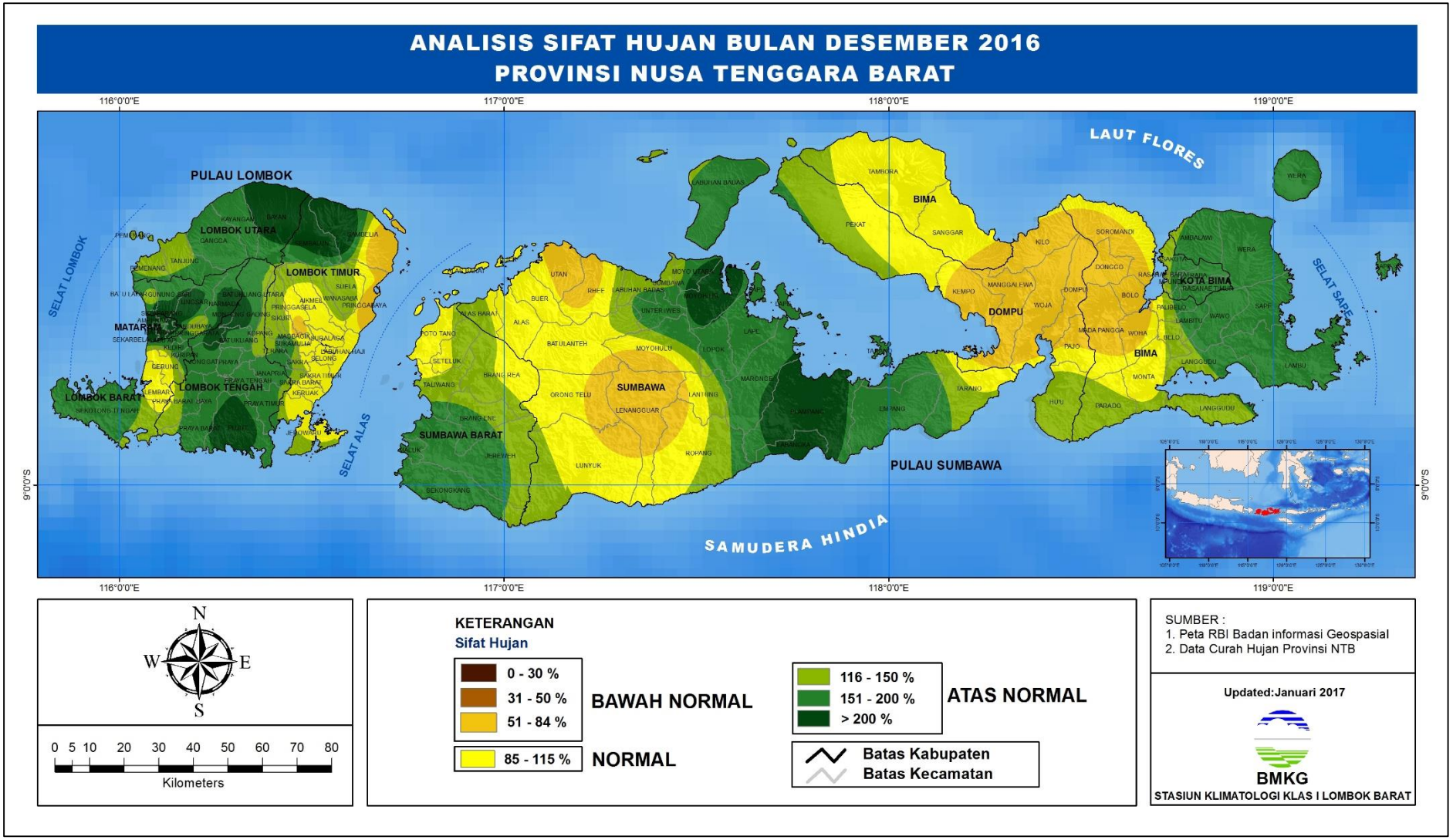

Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2016

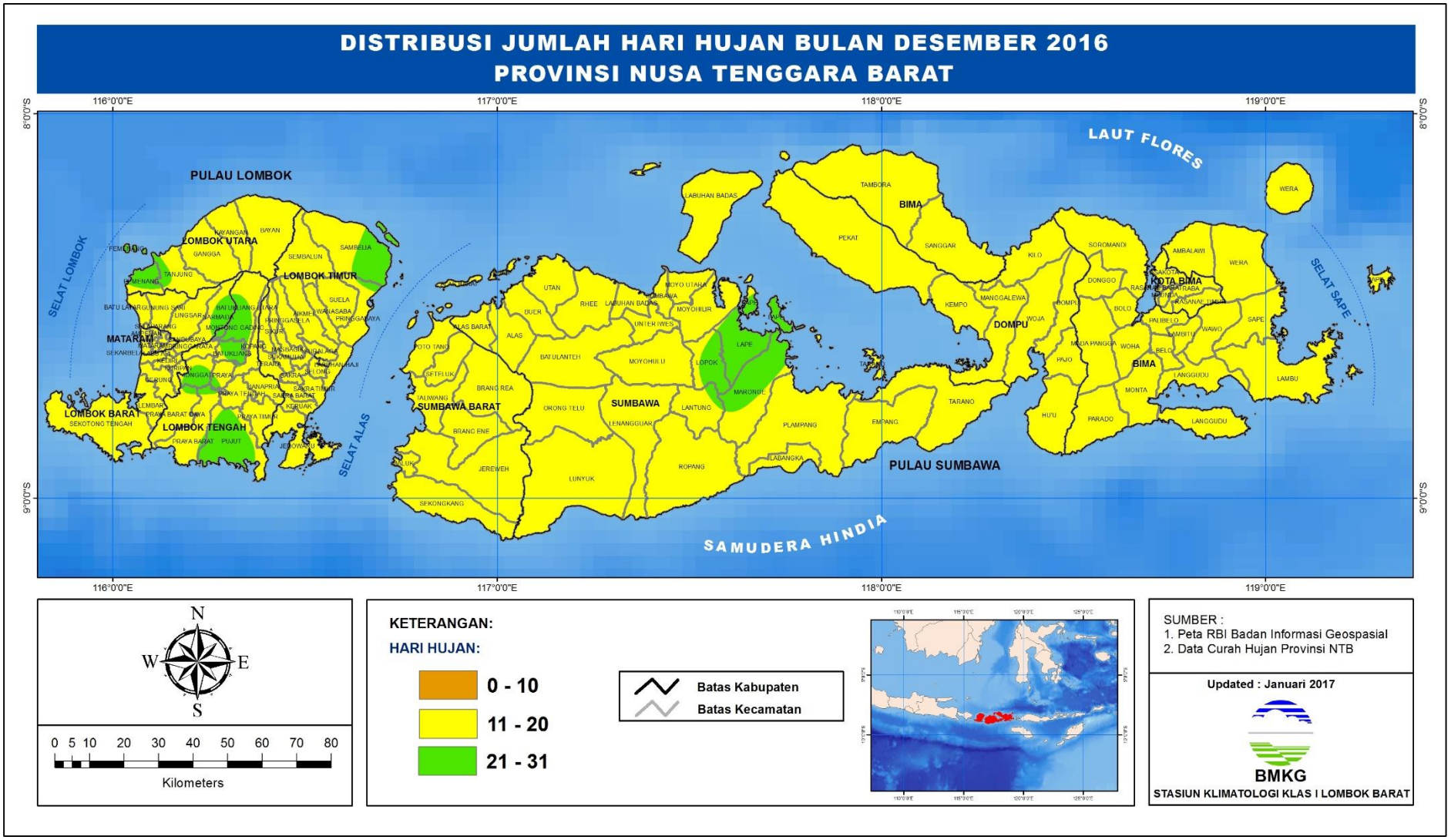

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2016

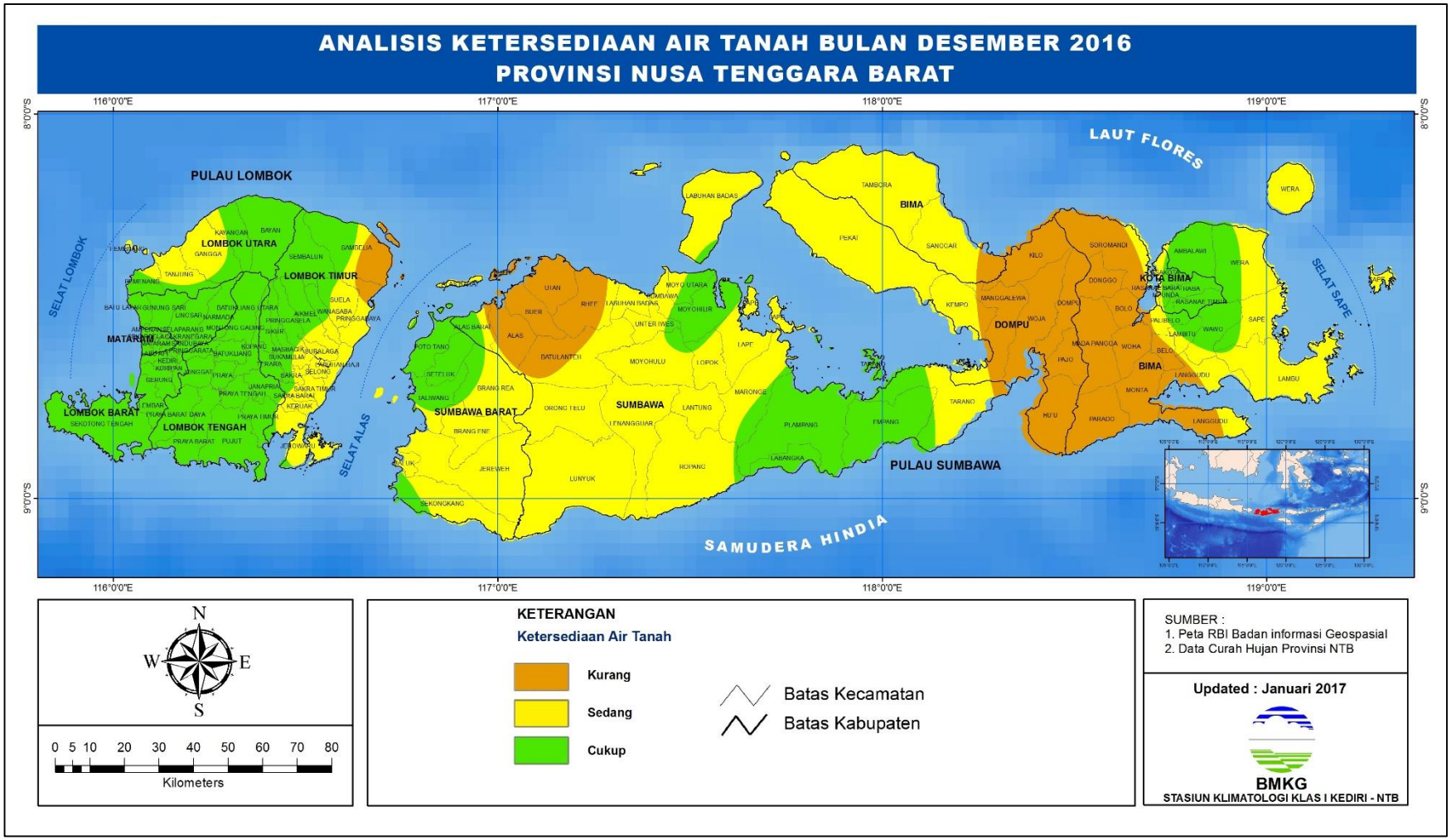

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017

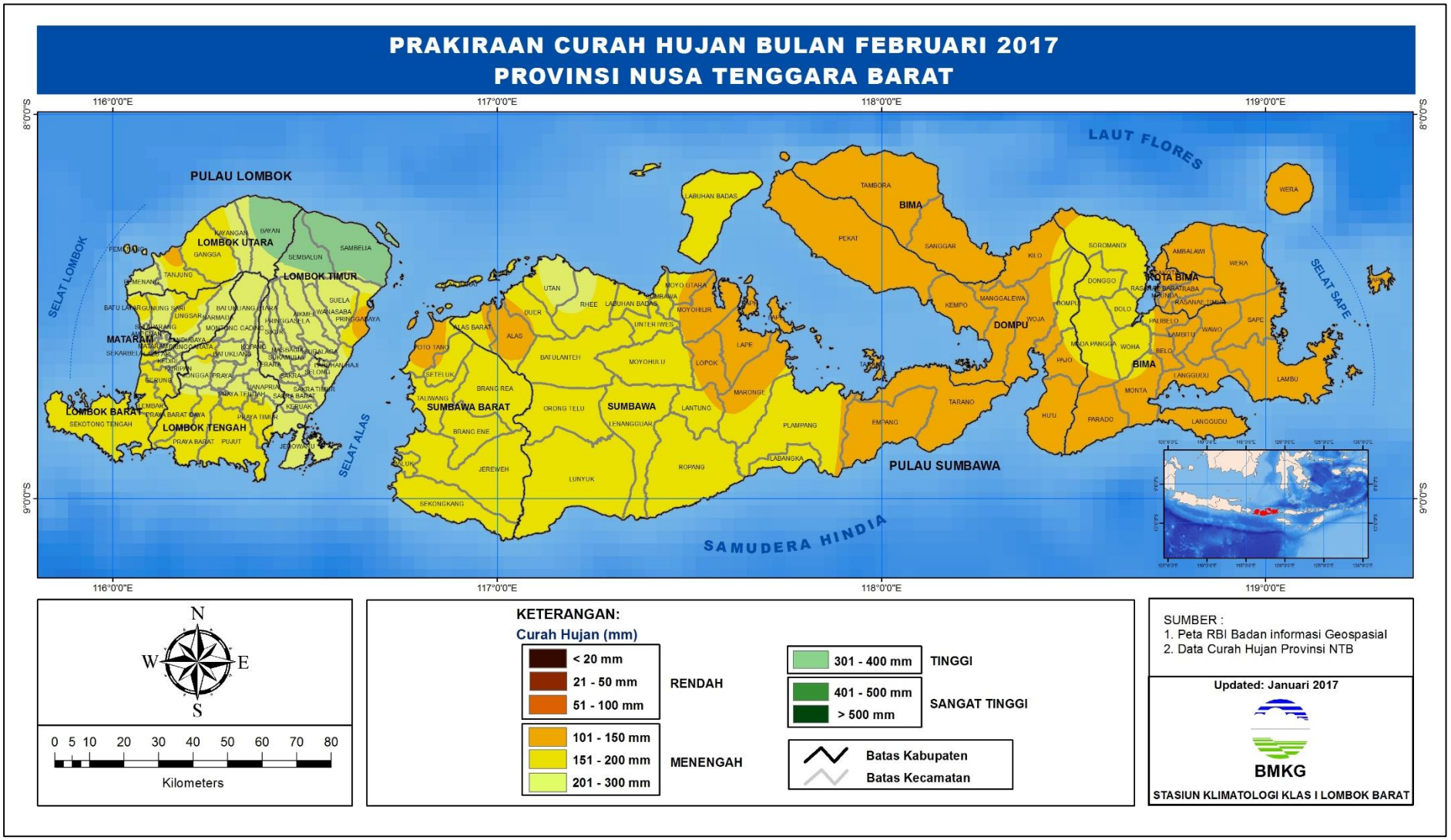

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2017

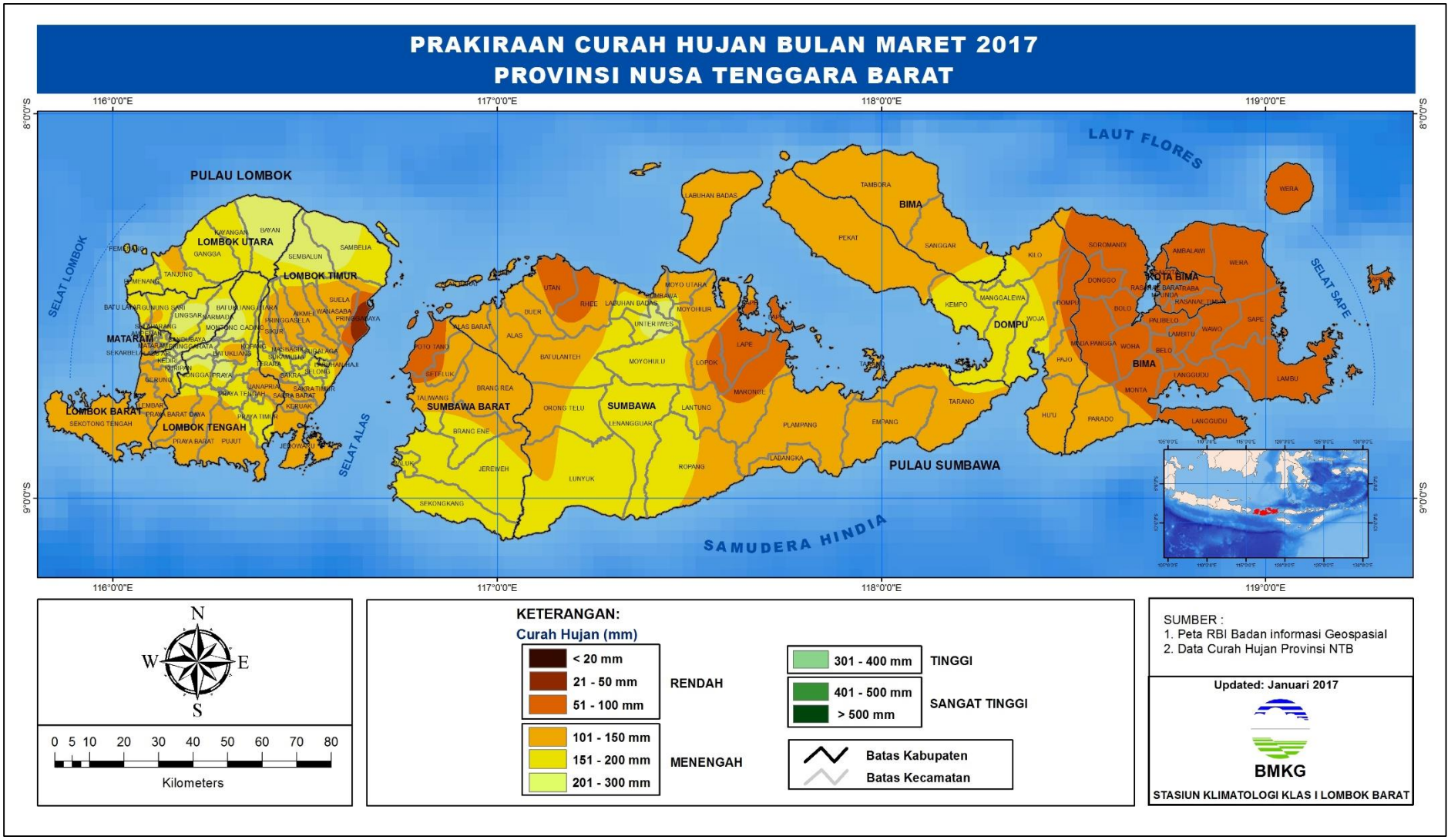

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2017

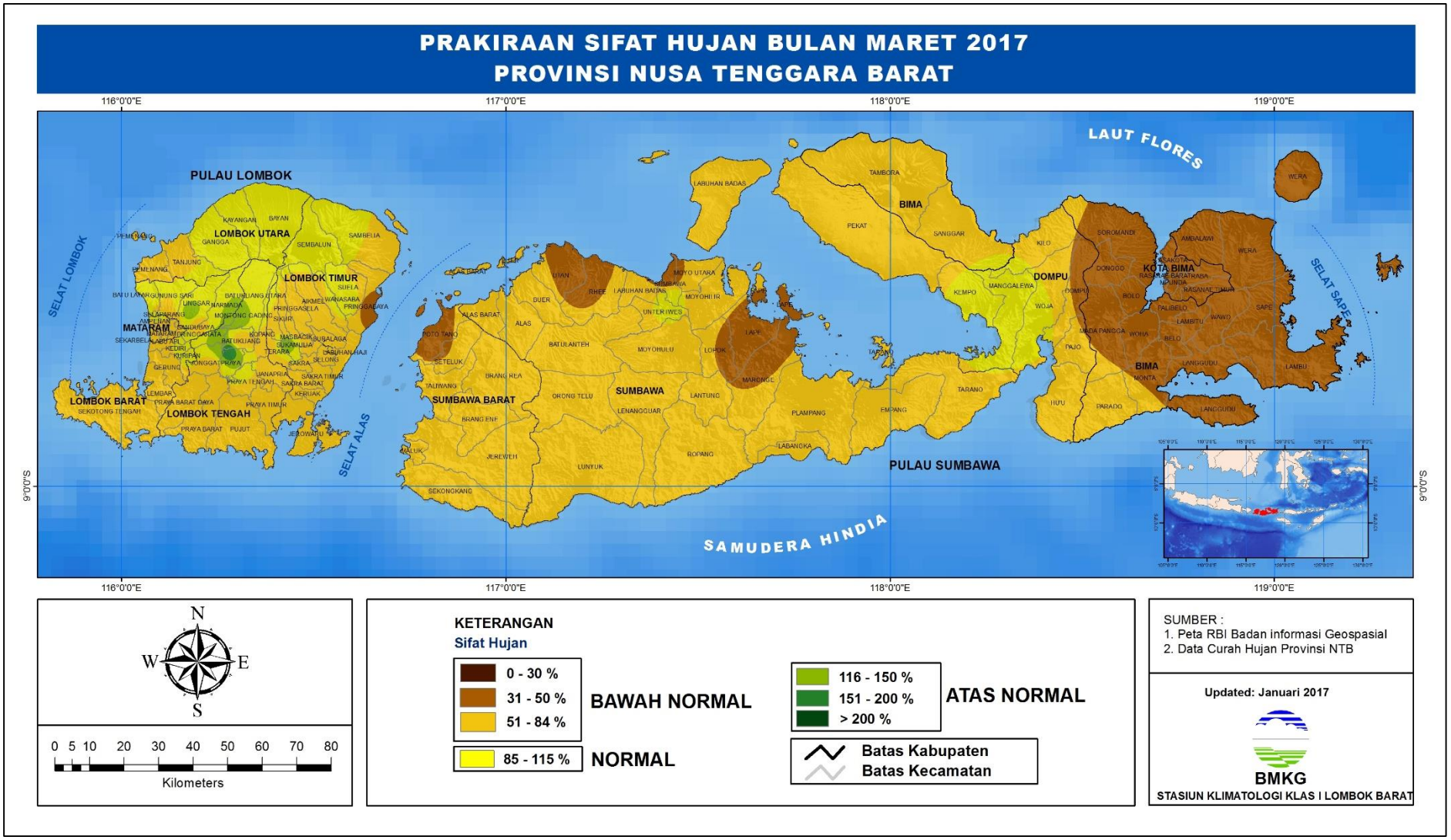

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2017

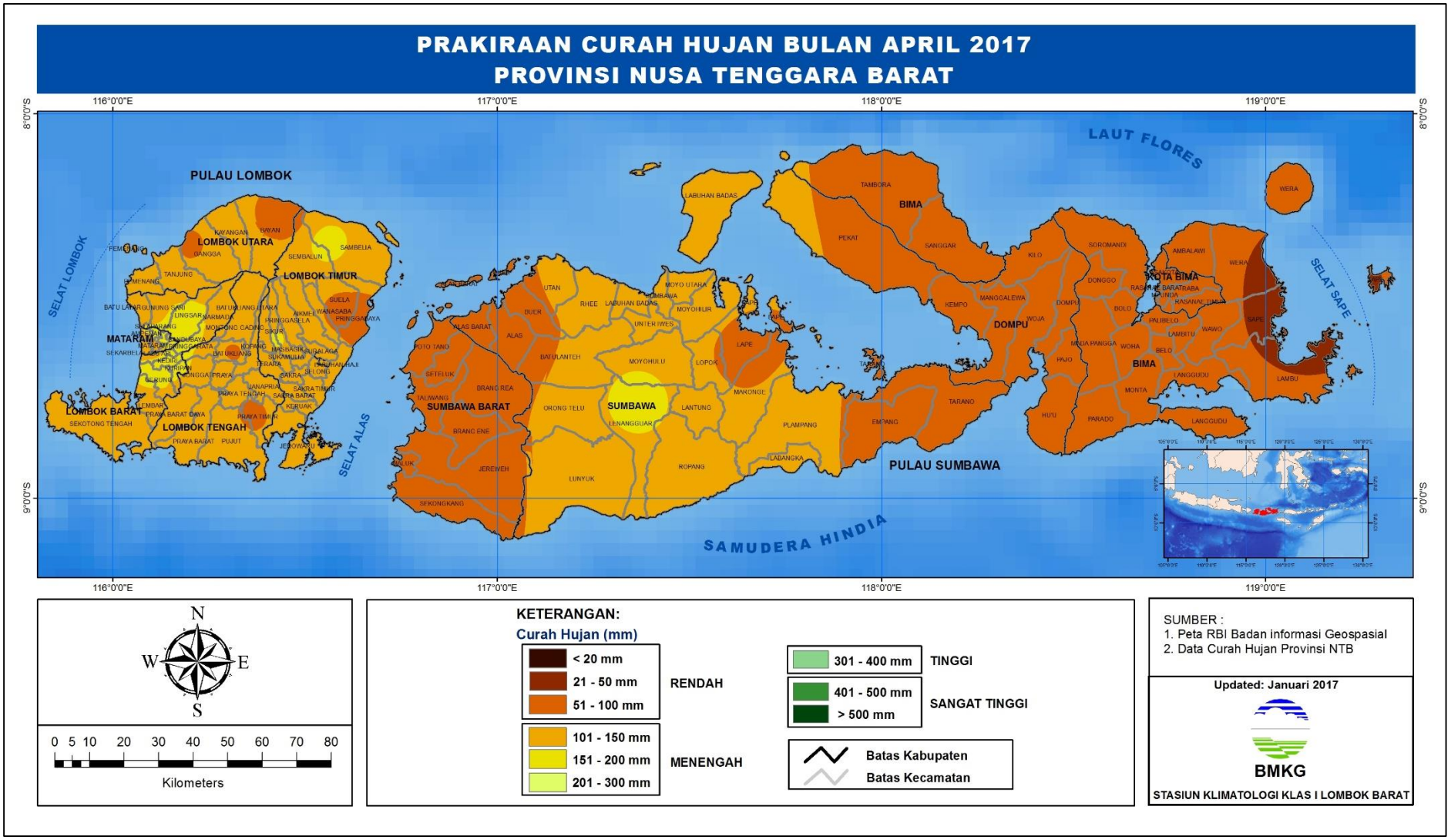

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2017

Lampiran 11. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober - Desember 2016

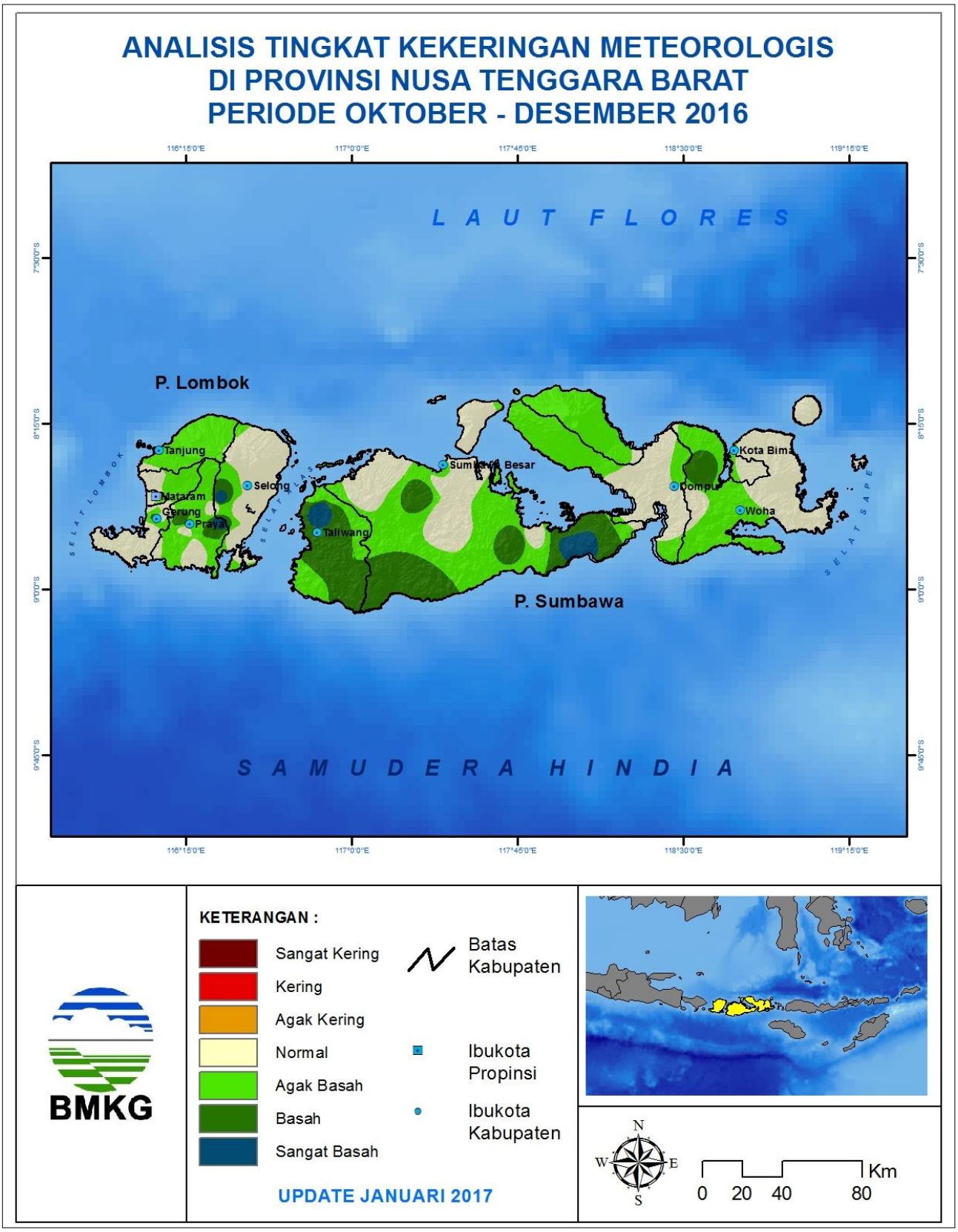

Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2016

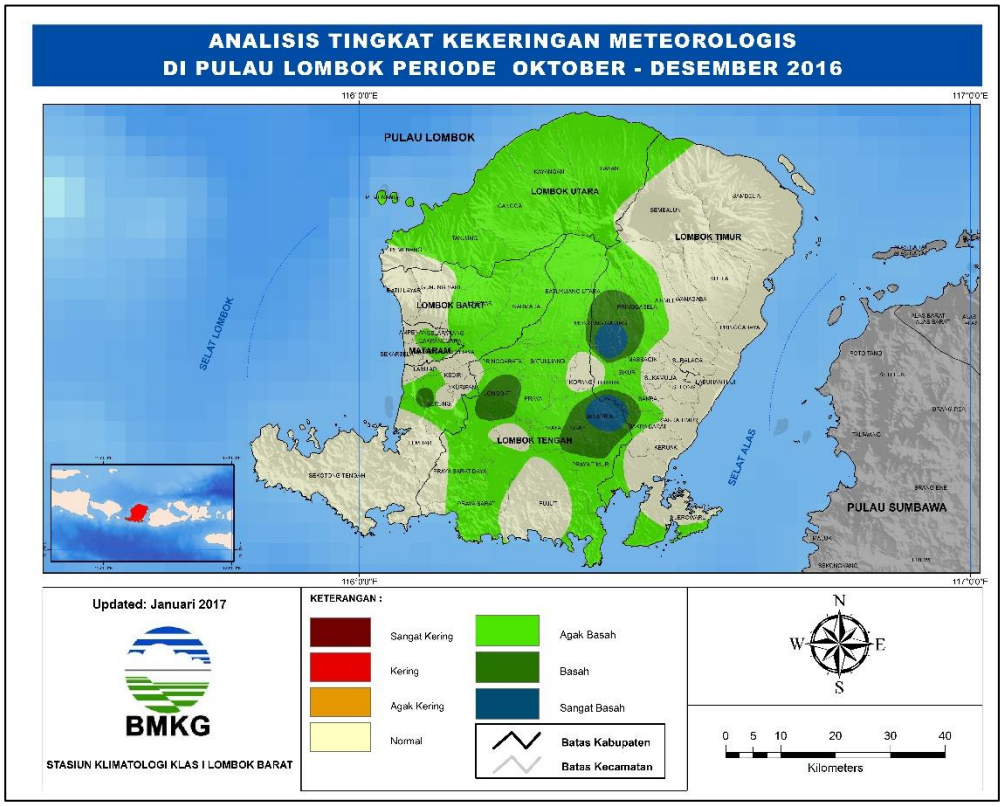

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2016

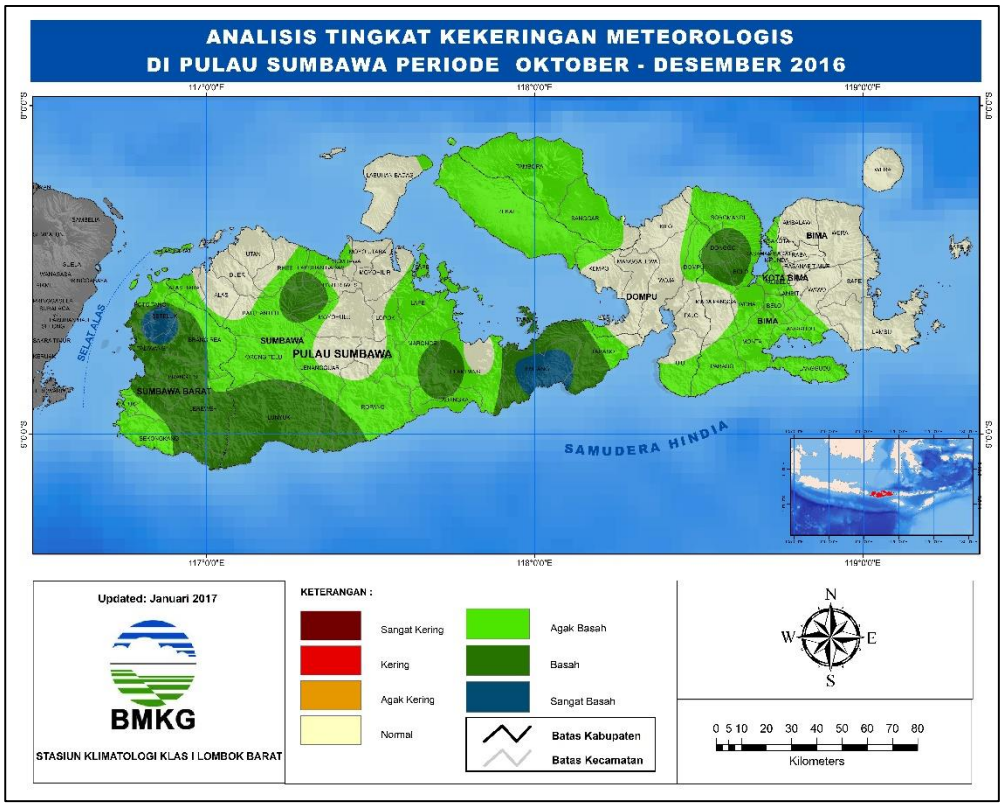

Lampiran 14. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Desember 2016 – Februari 2017

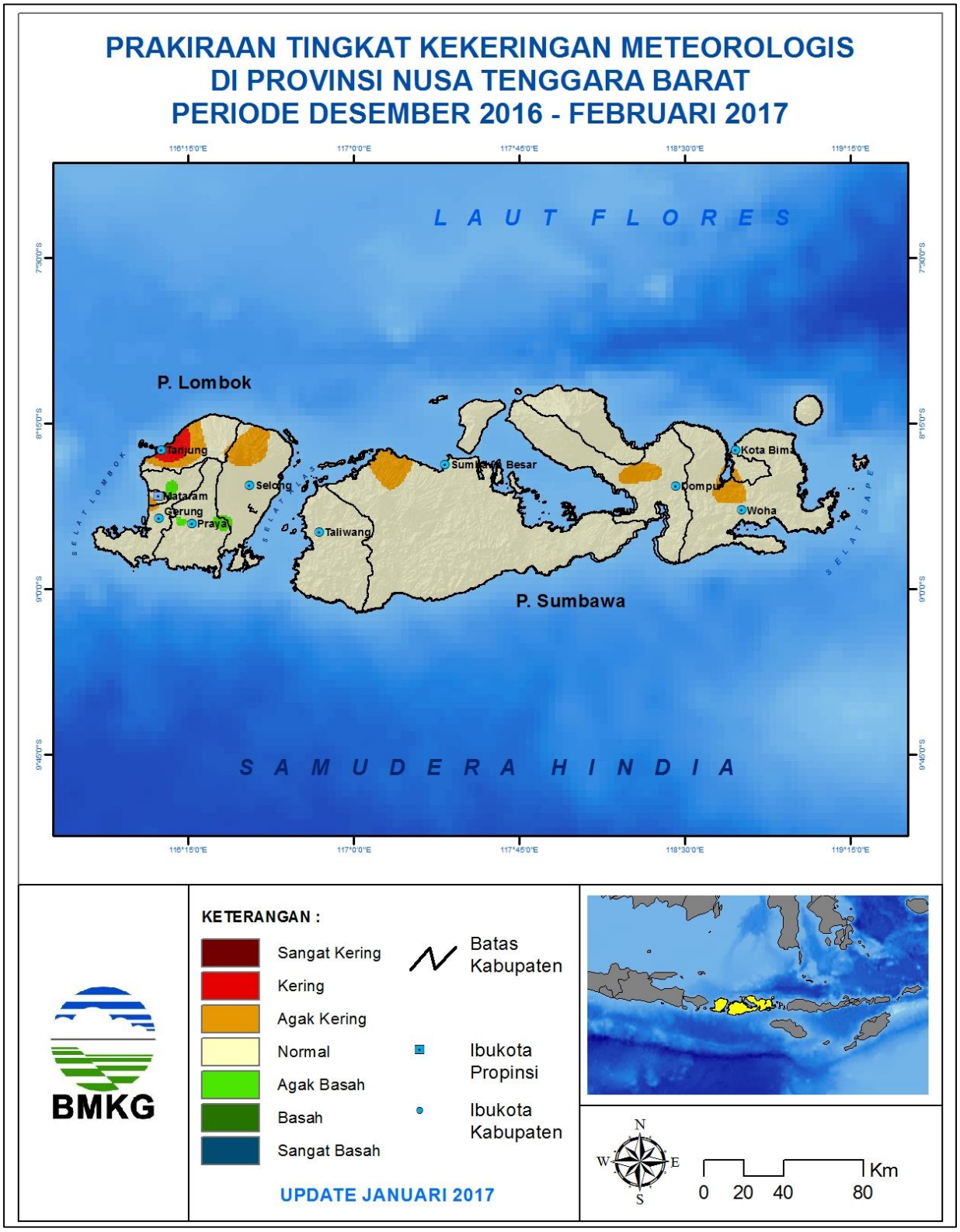

Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Desember 2016 – Februari 2017

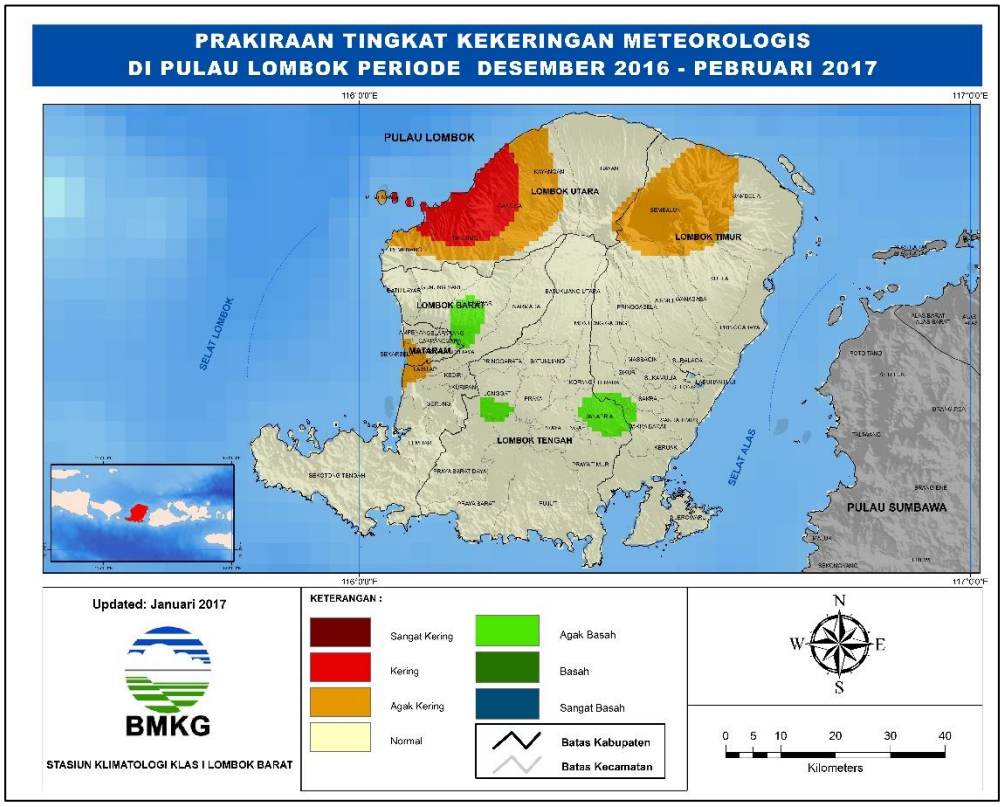

Lampiran 129. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Desember 2016 – Februari 2017

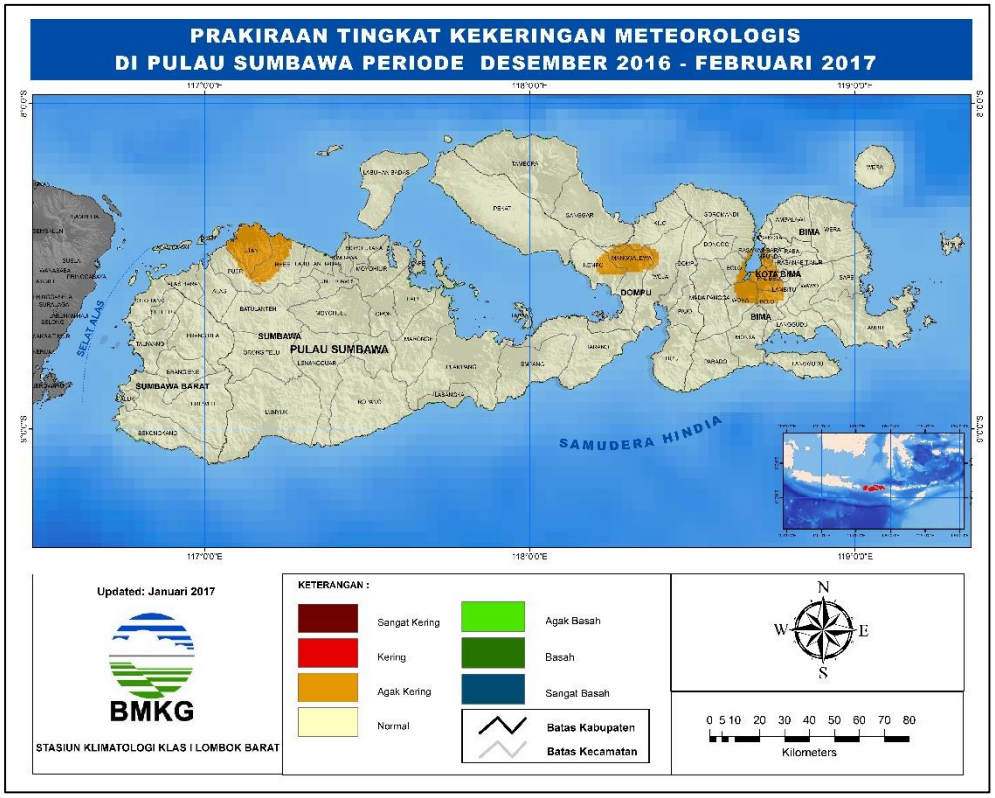

Lampiran 130. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
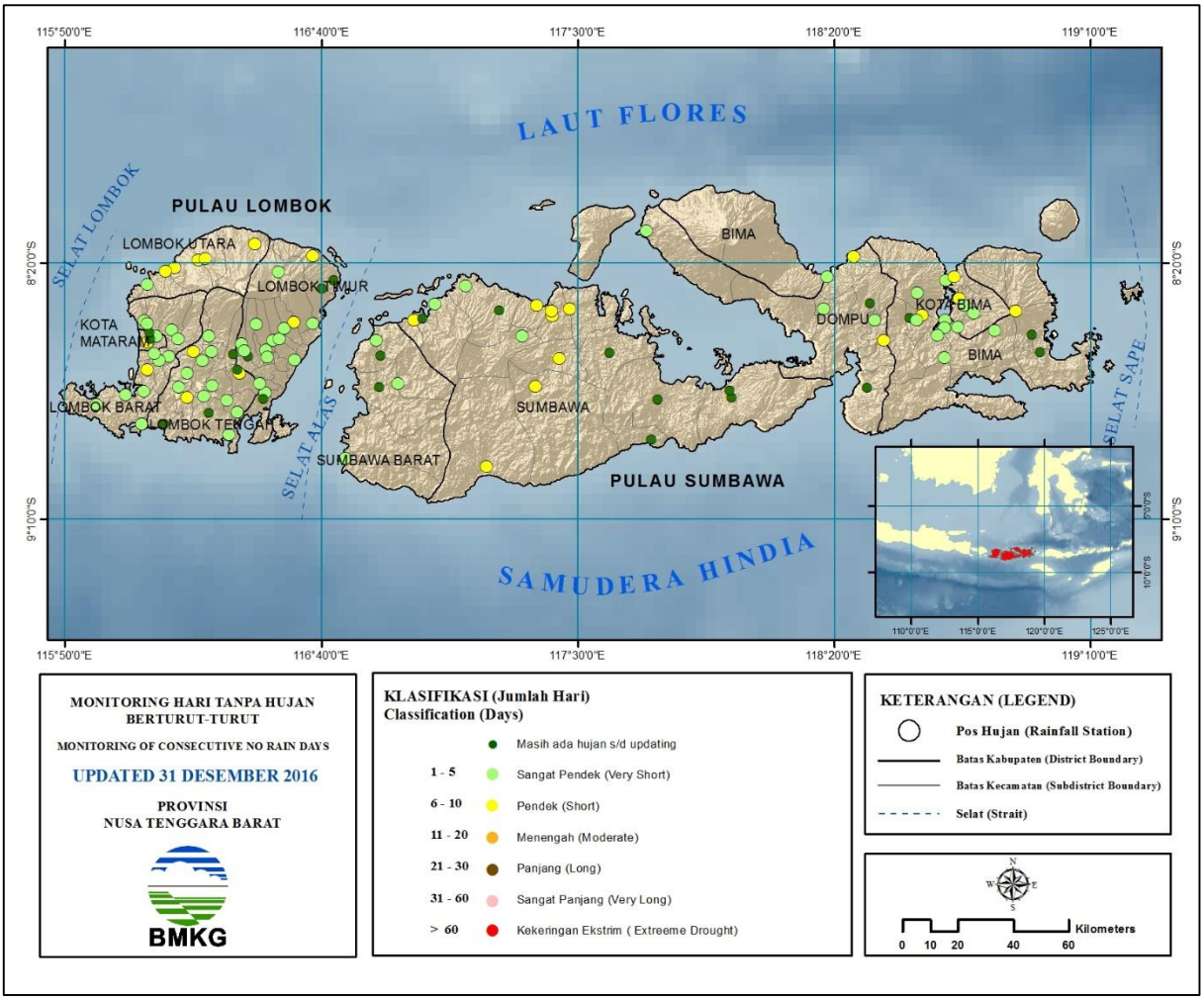
Updated: 30 Desember 2016